

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Latar belakang terbitnya surat kabar “Atjeh Sinbun” adalah sebagai media propaganda Jepang di Aceh. Propaganda yang dimaksudkan ialah suatu bentuk upaya Jepang pada masa itu untuk mendapatkan simpati, dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam usaha kemenangan akhir pada perang Asia Timur Raya. surat kabar “Atjeh Sinbun” dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menyebarkan janji-janji serta harapan yang ditunggu-tunggu oleh rakyat. Pelaksanaan selanjutnya melalui surat kabar ini, Jepang mengadakan rapat-rapat umum untuk memberikan penerangan kepada rakyat dalam usaha pembentukan Asia Timur Raya. Bayangan kemerdekaanpun disambut oleh rakyat, walaupun sampai akhir kekuasaan Jepang tidak pernah diberikannya. Dalam setiap rapat umum, rakyat menyambutnya dengan semangat yang penuh bergelora.
2. Untuk mewujudkan cita-cita Jepang tersebut, maka isi berbagai tema dalam surat kabar Atjeh Sinbun diterbitkan atas sensor pemerintah Jepang. Adapun tema-tema yang terdapat dalam surat kabar Atjeh Sinbun ialah tema mengenai kekuatan militer Jepang, politik dan sosial.
3. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan Teori Analisis Wacana Kritis menurut Teun A Van Dick, Fairclough dan Wodak dalam Erianto (2001: 7-14) untuk mengetahui cara penyampaian berita yang

mengandung propaganda kepada masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berita-berita yang disampaikan kepada masyarakat melalui surat kabar Atjeh Sinbun adalah sebuah propaganda Jepang yang dipaparkan berdasarkan kekuasaan Jepang pada saat itu sesuai dengan kejadian yang terjadi atau sesuai dengan fakta yang terjadi pada masa itu. Di mana Jepang membutuhkan bantuan Rakyat Indonesia dalam perang Asia Timur Raya sehingga berita-berita yang diterbitkan didominasi oleh berita-berita militer.

4. Keterkaitan Surat Kabar Atjeh Sinbun dengan propaganda Jepang memberikan pengaruh terhadap berbagai kalangan masyarakat pada saat itu seperti para Ulama, tentara relawan, serta para pendidik maupun orang-orang yang dididik dalam bidang pendidikan. Mereka akan bekerjasama dengan tentara Jepang dalam mempertahankan tanah air, mempersatukan segala tenaga agar dalam waktu singkat dapat diperoleh kemenangan serta lebih memperbesar semangat dalam memberi bantuan kepada tentara Jepang, mengenyampingkan segala perselisihan guna memperoleh “Negara Indonesia merdeka” seperti janji yang diberikan Jepang. Sehingga mereka dengan sukarela dan semangat bergelora mendaftarkan diri dalam latihan ketentaraan seperti Gyugun, Heiho, PeTA dan lain sebagainya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sedikit pandangan kepada Pemerintah Daerah, Masyarakat dan Mahasiswa menuju hal yang positif. Adapun saran dari penulis:

1. Pers adalah kekayaan sejarah yang sangat penting, maka peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang akan meneliti tentang pers, sebaiknya meneliti pers yang belum banyak diketahui sejarahnya.
2. diharapkan dengan adanya skripsi ini, mahasiswa dapat lebih tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pers sehingga pemerintah lebih bersemangat melakukan pelestarian terhadap sejumlah arsip surat kabar lama yang sekarang sudah mulai terancam punah.
3. Perlunya diadakan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan dan saran yang konstruktif terhadap kesempunaan hasil penelitian ini.